

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai faktor-faktor kesulitan mahasiswa JPTA FPTK UPI dalam penyelesaian skripsi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran umum persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI tentang pengetahuan dasar yang dimiliki mahasiswa dalam penyelesaian skripsi yang didapat dari hasil uji kecenderungan berada dalam kategori cukup. Sementara perolehan presentase skor pada aspek pengetahuan dasar adalah 71,56 %. Hasil ini menggambarkan bahwa persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI tentang pengetahuan dasar yang dimiliki mahasiswa tersebut termasuk kategori tinggi untuk tidak mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi.
- b. Gambaran umum proses bimbingan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI dalam penyelesaian skripsi yang didapat dari hasil uji kecenderungan berada dalam kategori cukup. Sementara perolehan presentase skor pada aspek proses bimbingan adalah 68,75 %. Hasil ini menggambarkan bahwa proses bimbingan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI berada dalam kategori tinggi untuk tidak mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi.

c. Gambaran umum tentang lingkungan sosial akademis mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI ketika dalam penyelesaian skripsi yang didapat dari hasil uji kecenderungan berada dalam kategori cukup. Sementara perolehan presentase skor pada aspek lingkungan sosial akademis adalah 69,82 %. Hasil ini menggambarkan bahwa lingkungan sosial akademis mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI berada dalam kategori tinggi untuk tidak mengalami kesulitan ketika penyelesaian skripsi.

d. Dari ketiga faktor diatas, faktor yang memiliki pengaruh paling dominan yang menyebabkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi adalah pada proses bimbingan dengan presentase indikator terendah pada manajemen waktu saat proses bimbingan (8,65 %). Hal ini antara lain disebabkan oleh:

- Ketika akan melakukan bimbingan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI tidak datang lebih awal sehingga mengganggu persiapan pada saat bimbingan.
- Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI tidak memiliki jadwal bimbingan yang teratur.
- Dalam satu minggu, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI hanya melakukan bimbingan sebanyak satu kali.

- Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI merasa terganggu ketika jadwal bimbingan yang telah ditentukan sebelumnya tiba-tiba dibatalkan.

5.2. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Kepada pihak Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur, perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaan mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan penelitian skripsi sebagai bekal pengetahuan dasar bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian, peningkatan sistem atau prosedur pembimbingan bagi mahasiswa terutama perihal jadwal bimbingan seperti menyamakan jadwal bimbingan bagi seluruh mahasiswa, dan peningkatan pelayanan informasi, administrasi serta birokrasi bagi mahasiswa.
- b. Kepada dosen pembimbing, pengetatan prosedur pembimbingan bagi mahasiswa perihal jadwal bimbingan seperti pembentukan jadwal bimbingan yang teratur di awal proses bimbingan.
- c. Kepada mahasiswa yang sedang atau akan melakukan penelitian skripsi, peningkatan perhatian pada mata kuliah yang erat kaitannya dengan proses penyelesaian skripsi, menyusun jadwal yang teratur ketika proses bimbingan, dan membangun relasi yang positif dengan seluruh elemen di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur.

d. Kepada mahasiswa yang sedang atau akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang sekiranya dapat menghambat mahasiswa dalam penyelesaian skripsi dan mengambil populasi yang lebih luas sehingga hasil penelitian memiliki taraf yang lebih representatif.

